

HUBUNGAN KETERATURAN *ANTENATAL CARE* DENGAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI BIDAN PRAKTIK SWASTA PUSPITA HATI JUMAPOLO KARANGANYAR

Nurhayati¹, Ana Wigunantiningih², Hastutik³

1. Mahasiswa Prodi D3 kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar

Email: stikes.mitrahusada@gmail.com

2. Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar

Email: wigunaana@gmail.com

3. Prodi D3 Kebidanan STIKes Mitra Husada Karanganyar

Email: has_2tik@yahoo.co.id

ABSTRACT

Pregnancy is generally develop normally and produce healthy babies at term birth through the birth canal, but sometimes not as expected. Therefore, service / care Antenatal Care (ANC) is an important way to monitor and support the well-being of the health of mother and fetus during pregnancy that gave birth to a healthy baby, just months with normal birth weight (Hani, 2011; Rukiyah, 2009). The purpose of this study was to determine the relationship of the regularity of antenatal care by weight newborns. The method used in the writing of this scientific paper is a retrospective observational analytic approach. Research conducted in private practice midwives Puspita Hati Jumapolo, Karanganyar in March-April 2015. The samples were used that all maternal gestational age > 37 weeks by 28 respondents and the sampling technique is saturated sampling. Research instruments for regularity ANC to look at the cards Mother and Child Health (MCH) belonging to the mother, and to weight newborns with special scales to weigh the baby using a baby. The results using the chi square analysis showed that the results of the calculation are $7,370 > 3,841$ and the value of probability is $0,007 < 0,05$ so that H_a H_o accepted and rejected. Showed no significant relationship between the ANC and the regularity of newborn weight, the level of the relationship between the ANC and the regularity of weight newborns included in the medium category. Conclusions from this research that the more regular ANC visit mothers in the weight newborns are born to be normal.

Keywords: Relationship, ANC, Weight Newborn

ABSTRAK

Kehamilan pada umumnya berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Manfaat pelayanan/asuhan *Antenatal Care* (ANC) adalah untuk memonitoring dan mendukung kesejahteraan kesehatan ibu dan janin selama kehamilan sehingga melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan lahir yang normal (Hani, 2011 ; Rukiyah, 2009). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keteraturan *antenatal care* dengan berat badan bayi baru lahir. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian dilaksanakan di Bidan Praktik Swasta Puspita Hati Jumapolo, Karanganyar pada bulan Maret-April 2015. Sampel yang digunakan yaitu semua ibu bersalin dengan usia kehamilan >37 minggu sebesar 28 responden dan teknik pengambilan sampel adalah jenuh *sampling*. Instrumen penelitian untuk keteraturan ANC dengan melihat pada Kartu Ibu dan Anak (KIA) milik ibu, dan untuk berat badan bayi baru lahir dengan menimbang bayi menggunakan timbangan khusus bayi. Hasil penelitian menggunakan analisis chi kuadrat menunjukkan bahwa hasil perhitungan $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ adalah $7,370 > 3,841$ dan nilai probabilitas adalah $0,007 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir, dengan tingkat keeratan hubungan antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir termasuk dalam kategori sedang. Simpulan dari penelitian ini yaitu semakin teratur ibu dalam melakukan kunjungan ANC maka berat badan bayi baru lahir yang dilahirkan akan normal.

Kata Kunci: Hubungan, Keteraturan ANC, Berat Badan Bayi Baru Lahir

PENDAHULUAN

Kemampuan pelayanan kesehatan suatu negara ditentukan dengan perbandingan tinggi rendahnya

angka kematian ibu dan angka kematian perinatal. Dikemukakan bahwa angka kematian perinatal lebih mencerminkan kesanggupan suatu negara untuk memberikan pelayanan kesehatan. Indonesia

merupakan negara dengan angka kematian ibu dan perinatal tertinggi. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tergolong tinggi dibandingkan dengan negara-negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menyebutkan Angka Kematian Bayi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) dan Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2012 menunjukkan 359 per 100.000 KH. Target AKB dalam *Millenium Devalopment Goals* (MDG's) tahun 2015 yaitu 23 per 1.000 KH sedangkan untuk AKI adalah sebesar 102 per 100.000 KH. Penyebab kematian bayi diantaranya masalah pada neonatal seperti asfiksia, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) serta infeksi neonatus. Selain itu pneumonia, diare serta masalah gizi buruk dan gizi kurang yang biasanya mulai terjadi sejak masa kehamilan. (DepKes, 2014; Hani, 2011)

Kehamilan pada umumnya berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir, namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu pelayanan/asuhan *Antenatal Care* (ANC) merupakan cara penting untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi apakah hamil normal atau bermasalah. (Rukiyah, 2009)

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2012 sebesar 86,82 % mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 88,79 % sedangkan target nasional pada tahun 2010 yaitu sebesar 95%. Jumlah BBLR di Jawa Tengah pada tahun 2012 sebanyak 21,573 (3,75%) mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu sebesar (2,26%). BBLR merupakan salah satu faktor utama yang menyebabkan kematian pada bayi. (Profil DinKes Jateng, 2014)

Dengan ibu hamil melakukan ANC yang sesuai dengan standart minimal kunjungan yaitu sedikitnya 4 kali kunjungan selama kehamilan, yang terdistribusi dalam 3 trimester yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, 2 kali pada trimester III ibu akan menerima manfaat yang maksimum dari setiap kunjungan *antenatal care* untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan perinatal, sehingga melahirkan bayi yang sehat, cukup bulan dengan berat badan lahir yang normal. (Hani, 2011)

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan di BPS Puspita Hati Jumapolo pada tahun 2014 tercatat data bayi BBLR sebanyak 13 dan berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas mengenai kunjungan *antenatal care* maka peneliti tertarik untuk mengetahui "Hubungan keteraturan *Antenatal Care* dengan berat badan bayi baru lahir di Bidan Praktik Swasta Puspita Hati Jumapolo, Karanganyar."

BAHAN dan METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *retrospektif*.

Penelitian ini dilaksanakan Bidan Praktik Swasta Puspita Hati, Jln. Jumapolo, RT 04/RW 01, Jumapolo, Karanganyar, pada bulan Maret-April 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di BPS Puspita Hati Jumapolo pada bulan Maret-April 2015. Tehnik pengambilan sampel metode *non probability* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh*. (Sugiyono, 2010) Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang ada di Bidan Praktik Swasta Puspita Hati, Jumapolo, Karanganyar dengan usia kehamilan > 37 minggu pada bulan Maret-April 2015 sejumlah 28 responden.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Keteraturan *Antenatal Care* yaitu teratur apabila melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali selama hamil sesuai dengan standart kunjungan ANC yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Sedangkan yang tidak termasuk dalam kunjungan teratur apabila jumlah kunjungan ANC tidak sesuai dengan ketentuan standar ANC. Skala pengukuran yang digunakan merupakan skala nominal.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Berat Badan Bayi Baru Lahir, skala pengukur data berupa skala ordinal. Penilaian berat badan bayi dikategorikan menjadi berat badan bayi rendah (<2500 gram), berat badan bayi normal (2500-4000 gram) dan berat lahir lebih (>4000 gram). (Dewi, 2011; Williamson, 2013)

Sedangkan dengan menggunakan teknik analisis bivariat dengan menggunakan rumus Chi square. (Sugiyono, 2010). Rumus dasar chi kuadrat adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang di observasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung ke lapangan untuk pengambilan data. Responden yang digunakan adalah ibu bersalin yang ada di Bidan Praktik Swasta Puspita Hati, Jumapolo,

Karanganyar dengan usia kehamilan > 37 minggu pada bulan Maret-April 2015 sejumlah 28 responden. Taraf kesalahan yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 5%.

A. Hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh deskripsi responden adalah sebagai berikut:

1. Distribusi responden berdasarkan keteraturan melakukan ANC

Tabel 1. Data responden berdasarkan keteraturan melakukan ANC

Keteraturan ANC	Cakupan	%
Teratur	23	82,14
Tidak Teratur	5	17,86
Jumlah	28	100

(Sumber, Data Sekunder, 2015)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan keteraturan melakukan ANC secara keseluruhan dari 28 responden hanya ada 5 responden (17,86%) yang tidak teratur dalam melakukan ANC.

2. Distribusi responden berdasarkan berat badan bayi baru lahir

Tabel 2 . Data responden berdasarkan berat badan bayi baru lahir

Berat Badan Bayi Baru Lahir	Cakupan	%
Rendah	5	17,86
Normal	23	82,14
Obesitas	0	0
Total	28	100

(Sumber, Data Sekunder, 2015)

Dari tabel 2 memperlihatkan bahwa dari keseluruhan total responden ada responden yang melahirkan dengan berat badan bayi baru lahir rendah yaitu sebesar 5 responden (17,86%).

3. Hasil *Crosstabs* antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir.

Tabel 3. Tabel *Crosstabs* antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir

Keteraturan ANC		Cakupan Berat Badan Bayi Baru Lahir			Total
		Rendah	Normal	Obesitas	
Tidak Teratur	Count	3	2	0	5
	% of Total	10,7%	7,1%	0	17,9%
Teratur	Count	2	21	0	23
	% of Total	7,1%	75,0%	0	82,1%
Total	Count	5	23	0	28
	% of Total	17,9%	82,1%	0	100%

Dari hasil uji *crosstabs* menunjukkan terdapat 2 responden (7,1%) yang tidak teratur melakukan ANC tetapi melahirkan bayi dengan berat badan bayi baru lahir normal. Tetapi ada juga 2 responden (7,1%) yang teratur melakukan ANC tetapi melahirkan bayi dengan berat badan bayi baru lahir rendah.

4. Hasil Uji *Chi square* antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir.

Tabel 4. Hasil Uji *Chi square* antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir

Chi-Square Tests					
	Val	df	Asym p. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.370 ^a	1	.007		
Continuity Correction ^b	4.287	1	.038		
Likelihood Ratio	5.956	1	.015		
Fisher's Exact Test				.027	.027
Linear-by-Linear Association	7.107	1	.008		
N of Valid Cases	28				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .89.
b. Computed only for a 2x2 table

Dari tabel 4 dalam penelitian ini menunjukkan X^2_{hitung} sebesar 7,370 dan nilai X^2_{tabel} (dengan derajat bebas $df=1$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$) adalah sebesar 3,841. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($7,370 > 3,841$) sehingga hipotesis nol (H_0) penelitian ditolak sedangkan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir di Bidan Praktik Swasta Puspita Hati Jumapolo, Karanganyar.

5. Hasil Uji Tabel *Contingency Coefficient* antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir.

Tabel 5. Hasil *Contingency Coefficient* antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir.

		Symmetric Measures			
		Value	Asymp. p. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.456			.007
Interval by Interval	Pearson's R	.513	.212	3.048	.005 ^c
Ordinal by Ordinal	Spearman's Correlation	.513	.212	3.048	.005 ^c
N of Valid Cases		28			
a. Not assuming the null hypothesis.					
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.					
c. Based on normal approximation.					

Pada tabel 5 menyajikan hasil nilai *contingency coefficient* (C) = 0,456 menunjukkan bahwa derajat hubungan keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir di Bidan Praktik Swasta Pusita Hati Jumapolo, Karanganyar termasuk dalam kategori sedang. Dengan adanya signifikansi hubungan kedua variabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin teratur ibu hamil melakukan kunjungan ANC akan cenderung melahirkan bayi dengan berat badan bayi baru lahir normal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian ini

dilakukan pembahasan lebih lanjut untuk menginterpretasikan data hasil penelitian dengan teori yang mendukung.

Hasil penelitian yang dilakukan di Bidan Praktik Swasta Puspita Hati Jumapolo, Karanganyar menunjukkan bahwa sebagian besar responden teratur dalam melakukan kunjungan ANC dengan berat badan bayi baru lahir normal yaitu sebesar 21 responden (75,0%). Hasil ini karena sebagian besar responden melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan sesuai dengan standart ANC selama kehamilan.

Sesuai dengan pendapat Hani (2010) termasuk kunjungan *Antenatal Care* (ANC) teratur apabila melakukan kunjungan ANC minimal 4 kali selama hamil sesuai dengan standart kunjungan ANC yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Ibu yang teratur melakukan kunjungan ANC dapat terpantau kesejahteraan ibu dan janin selama kehamilan sehingga dapat melahirkan bayi yang sehat dengan berat badan bayi baru lahir normal. Sebagaimana manfaat ANC yaitu mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, memberikan pendidikan, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan mental dan fisik ibu dalam mempersiapkan kehamilan, persalinan dan masa nifas.

Analisis chi kuadrat menunjukkan hasil perhitungan diperoleh nilai $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ ($7,370 > 3,841$) sehingga hipotesis nol (H_0) penelitian ditolak sedangkan H_a diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir, dengan tingkat keeratan hubungan antara keteraturan ANC dengan berat badan bayi baru lahir termasuk dalam kategori sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin teratur ibu hamil melakukan kunjungan ANC akan cenderung melahirkan bayi dengan berat badan bayi baru lahir normal.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 responden (7,1%) yang tidak teratur dalam melakukan ANC melahirkan bayi dengan berat badan bayi baru lahir normal. Hal ini karena umumnya ibu hamil tidak melakukan kunjungan ANC pada trimester I tetapi rutin melakukan kunjungan pada trimester II dan III. Sesuai dengan teori Maryunani (2013) bahwa berat badan bayi baru lahir tidak hanya dipengaruhi faktor keteraturan ANC saja tetapi ada juga faktor ibu maupun faktor janin. Faktor- faktor yang mempengaruhi berat badan bayi baru lahir meliputi umur ibu, jarak kelahiran, paritas, status gizi ibu

hamil, pemeriksaan kehamilan, dan penyakit pada saat kehamilan, lingkungan, asupan zat gizi dan tingkat sosial ekonomi ibu hamil. Faktor janin meliputi kondisi seperti genetik, kelainan kromosom, kelainan bawaan (anensefalus, atresia gastrointestinal), infeksi bawaan (rubella).

Hasil penelitian juga menunjukkan ada 2 responden (7,1%) yang teratur melakukan ANC melahirkan bayi dengan berat badan bayi baru lahir rendah. Hal ini dikarenakan sebagian responden ada yang status gizi ibu selama hamil kurang baik. Pertambahan berat ibu selama hamil hanya sedikit atau kurang dari normal, sehingga rata-rata berat badan bayi baru lahir menjadi rendah dan beresiko terjadinya BBLR.

Selaras dengan faktor yang mempengaruhi kehamilan antaralain status gizi ibu hamil, pekerjaan, dukungan keluarga, ekonomi, sedangkan tujuan dari ANC yaitu antaralain memantau berat badan ibu selama hamil, pertambahan berat badan ibu selama hamil merupakan indikator pertumbuhan janin dalam rahim (Hani, 2011 ; Sulistyawati, 2011)

Penelitian juga didukung oleh Umi Uswatun (2010) di BPS Tri Warsa Ningsih Murur Bendosari Sukoharjo dengan subjek penelitian 34 responden. Hasil penelitian menggunakan uji chi kuadrat yang menunjukkan hasil $34,000 > 3,841$ dan nilai probabilitas adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi ada hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC dengan berat badan lahir bayi di BPS Tri Warsaningsih Murur Bendosari Sukoharjo.

SIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara keteraturan *antenatal care* (ANC) dengan berat badan bayi baru lahir di Bidan Praktik Swasta Puspita Hati Jumapolo, Karanganyar. Ada yang pengaruh yang nyata antara umur ibu hamil trimester tiga kejadian anemia dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta. Hal 12-197.
- Asrinah. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta. Graha Ilmu. Hal 1-9.
- Danim, S. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan*. Jakarta. EGC. Hal 280-8.
- Dewi, V, N, L. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta. Salemba Medika. Hal 1-5.

- _____. 2011. *Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan*. Jakarta. Salemba Medika. Hal 1-23.
- Depkes RI. 2014. *Lindungi Anak dengan Imunisasi*. depkes.go.id/index.php?txtKeyword=data=AKB=tahun+2012&act=searchaction. Diakses tanggal 17 Januari 2015.
- Ircham, M. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Fitramaya. Hal 10-71.
- Kusmiyati, Y. 2013. *Asuhan Ibu Hamil*. Yogyakarta. Fitramaya. Hal 1-9.
- Muslihatun, W, N. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta. Fitramaya. Hal 1-7.
- Maryunani, A. 2013. *Buku Saku Asuhan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah*. Jakarta. Trans Info Media. Hal 33-9.
- Prameswari, D. 2014. Cakupan K4 Jateng. <http://profilidinkesjateng.co.id/2014>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2015.
- Rukiyah, A, Y. 2009. *Asuhan Kebidanan I Kehamilan*. Jakarta. Trans Info Media. Hal 3-9.
- Saifuddin, A, B. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Hal N2-5.
- Sulistyawati, A. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Salemba Medika. Jakarta. Hal 99-102.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. ALFABETA. Bandung. Hal 67-99.
- Hani, U. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta. Salemba Medika. Hal 1-17.
- Williamson, A. 2014. *Buku Ajar Asuhan Neonatus*. Jakarta. EGC. Hal 1-5.